

**PENGARUH SUPLEMENTASI SUSU BUBUK KADALUARSA PADA
TINGKAT PROTEIN BERBEDA TERHADAP PERFORMA
PERTUMBUHAN PADA PUYUH (*Coturnix coturnix japonica*)**

SKRIPSI



Dibawah Bimbingan :

Dr. Ir. Ade Djulardi, MS dan Robi Amizar, S.Pt, M.Si

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENGARUH SUPLEMENTASI SUSU BUBUK KADALUARSA PADA
TINGKAT PROTEIN BERBEDA TERHADAP PERFORMA
PERTUMBUHAN PADA PUYUH (*Coturnix coturnix japonica*)**

SKRIPSI

Oleh:

HABLAN IKHSAN HADIN OLOAN RAMBE

1610612094

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Peternakan Pada
Fakultas Peternakan Univeritas Andalas*



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENGARUH SUPLEMENTASI SUSU BUBUK KADALUARSA PADA
TINGKAT PROTEIN BERBEDA TERHADAP PERFORMA
PERTUMBUHAN PADA PUYUH (*Coturnix coturnix japonica*)**

Hablan Ikhsan Hadin Oloan Rambe, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Ade Djulardi, MS dan Robi Amizar, S.Pt, M.Si
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suplementasi susu bubuk kadaluarsa pada tingkat protein berbeda terhadap performa pertumbuhan puyuh. Penelitian ini menggunakan puyuh betina petelur (*Coturnix coturnix japonica*) berumur 21 hari sebanyak 240 ekor. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3x2 dengan 4 ulangan, setiap ulangan terdiri dari 10 ekor puyuh petelur. Faktor pertama adalah suplementasi susu bubuk kadaluarsa dengan tiga level yaitu 0%, 0,25% dan 0,50%. Faktor kedua adalah level kebutuhan protein dengan dua level yaitu 20% dan 18%. Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum (g/ekor/hari), penambahan bobot badan (g/ekor/hari), konversi ransum, dan umur pertama bertelur (hari). Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa suplementasi susu bubuk kadaluarsa dalam ransum memberikan pengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum, dan umur pertama bertelur baik pada level protein 20% maupun 18%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi interaksi antara faktor pertama (suplementasi susu bubuk kadaluarsa) dengan faktor kedua (level protein) dalam ransum puyuh terhadap performa pertumbuhan pada puyuh. Suplementasi susu bubuk kadaluarsa sebanyak 0,50% dengan level protein 18% di dalam ransum dapat mempertahankan performa puyuh dan didapatkan performa: konsumsi ransum 12,64 g/ekor/hari, penambahan bobot badan 2,65 g/ekor/hari, konversi ransum 5,23, dan umur pertama bertelur 48 hari.

Kata kunci: puyuh, suplementasi susu bubuk kadaluarsa, tingkat protein, pertumbuhan.